

ABSTRAK

Kekeringan merupakan fenomena alam di Indonesia yang ditandai dengan kurangnya ketersediaan air di permukaan dan di bawah tanah akibat curah hujan yang rendah. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang memiliki potensi terjadinya kekeringan tiap tahun akibat rendahnya tingkat curah hujan. Penelitian dilakukan untuk menganalisis tingkat kekeringan di Kabupaten Wonogiri, dibutuhkan data curah hujan yang dihitung menggunakan metode analisis kekeringan secara umum yaitu metode SPI dan menganalisis hubungan antara indeks kekeringan dengan indeks tekanan udara. *Standardized Precipitation Index* (SPI) mengukur standar deviasi curah hujan dari rata-rata dalam kurun waktu 1 bulan dalam 10 tahun terakhir mulai bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2023. Hasil analisis menunjukkan bahwa indeks nilai SPI menunjukkan bahwa terjadi kekeringan mulai bulan Mei hingga bulan Agustus dengan klasifikasi cukup kering hingga sangat kering dan diketahui bahwa tahun 2016 merupakan tahun paling kering untuk Kabupaten Wonogiri. Uji korelasi pearson dilakukan untuk mengetahui korelasi data SPI dan data SOI. Hasil uji korelasi didapatkan nilai sebesar 0,31 dan menyatakan bahwa hubungan antara SPI dan SOI sangatlah lemah yang berarti SOI tidak berpengaruh penuh terhadap terjadinya kekeringan di Kabupaten Wonogiri.

Kata kunci: Kekeringan, Curah Hujan, SPI, SOI, Kabupaten Wonogiri